

## **BAB III**

### **METODOLOGI PEMECAHAN MASALAH**

#### **3.1 LANGKAH PEMECAHAN MASALAH**

Penelitian merupakan suatu proses yang panjang dan saling terkait secara sistematis. Agar penelitian berjalan dengan baik dan terarah diperlukan kerangka penelitian yang di dalamnya berisi suatu deskripsi dari langkah-langkah tahap awal mengidentifikakasi masalah sampai tahap akhir mendapat sebuah kesimpulan.

##### **3.1.1 Studi Pustaka dan Studi Lapangan**

Penelitian ini dilakukan dengan tahap melakukan awal studi pustaka dan studi lapangan, berdasarkan teori-teori yang ada hubungannya dengan analisis ergonomi lingkungan kerja dan antropometri dan berdasarkan informasi yang di dapatkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan kerja.

##### **3.1.2 Perumusan Masalah**

Dalam sebuah penelitian, agar sesuai dengan masalah maka diperlukan langkah-langkah pemecahan masalah yang terencana dan terstruktur. Oleh karena itu, guna mendapatkan informasi-informasi

masalah yang berada pada Usaha Mikro Furniture di desa Bojong, Jakarta Timur. Analisis lingkungan kerja dan antropometri merupakan hal mutlak yang diperlukan pada tempat produksi tersebut. Dengan adanya penelitian ini maka dapat diambil langkah-langkah perbaikan sistem keselamatan pekerja dalam melakukan produksi, dengan mencapai lingkungan kerja yang ergonomis.

### **3.1.3 Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada usaha Usaha Mikro Furniture di desa Bojong Jakarta Timur mengenai beberapa besar pengaruh dari faktor lingkungan kerja dan antropometri serta mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan kerja.

### **3.1.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data analisis ini diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dilapangan terhadap proses pekerjaan yang dilakukan saat produksi pada Usaha Mikro Furniture di desa Bojong Jakarta Timur yang berhubungan dengan lingkungan kerja dan antropometri. Adapun data-data yang diambil dalam melakukan analisis adalah :

1. Faktor-faktor yang berpengaruh pada lingkungan kerja seperti: tingkat pencahayaan, tingkat kebisingan dan temperatur suhu udara.
2. Antropometri pekerja seperti : tinggi siku saat berdiri dan panjang lengan.
3. Konsumsi energi pekerja sebelum dan sesudah perbaikan faktor-faktor ergonomi lingkungan.

### **3.1.5 Pengelolaan Data**

Data-data yang sudah diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data guna mendapatkan hasil dari analisis lingkungan kerja dan antropometri. Dari hasil tersebut diketahui seberapa besar tingkat kesesuaian yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang digunakan dalam analisis ini yaitu:

1. Pengukuran faktor-faktor lingkungan kerja.
2. Pengukuran antropometri tubuh pekerja.
3. Pengukuran konsumsi energi pekerja.

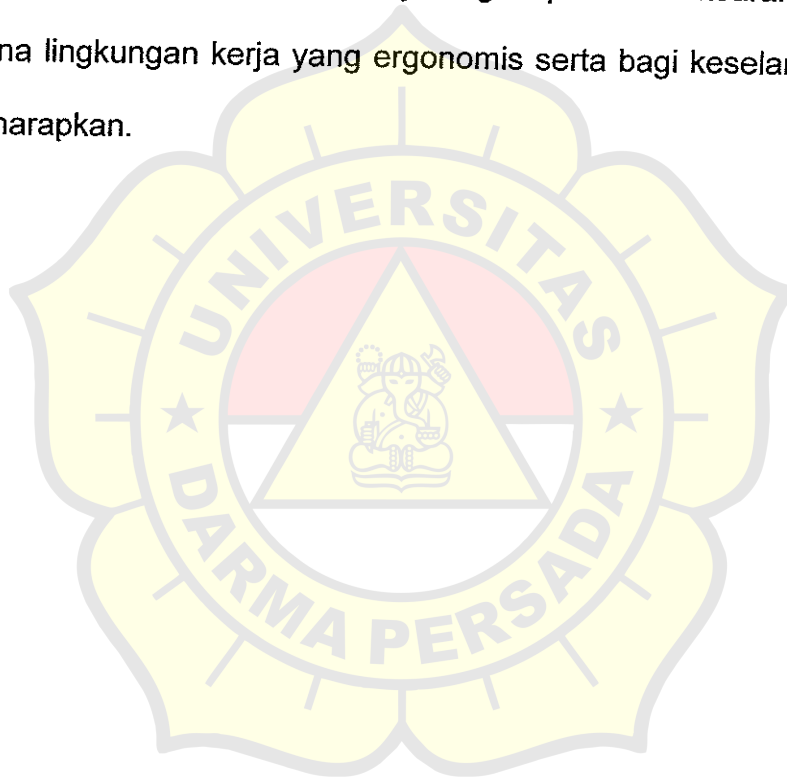
### **3.1.6 Analisis Lingkungan Kerja, Antropometri dan Konsumsi Energi.**

Analisis ini dilakukan setelah memperoleh hasil-hasil dari perhitungan dan pengolahan data berdasarkan lingkungan kerja, antropometri dan konsumsi energi, selanjutnya data-data menjadi

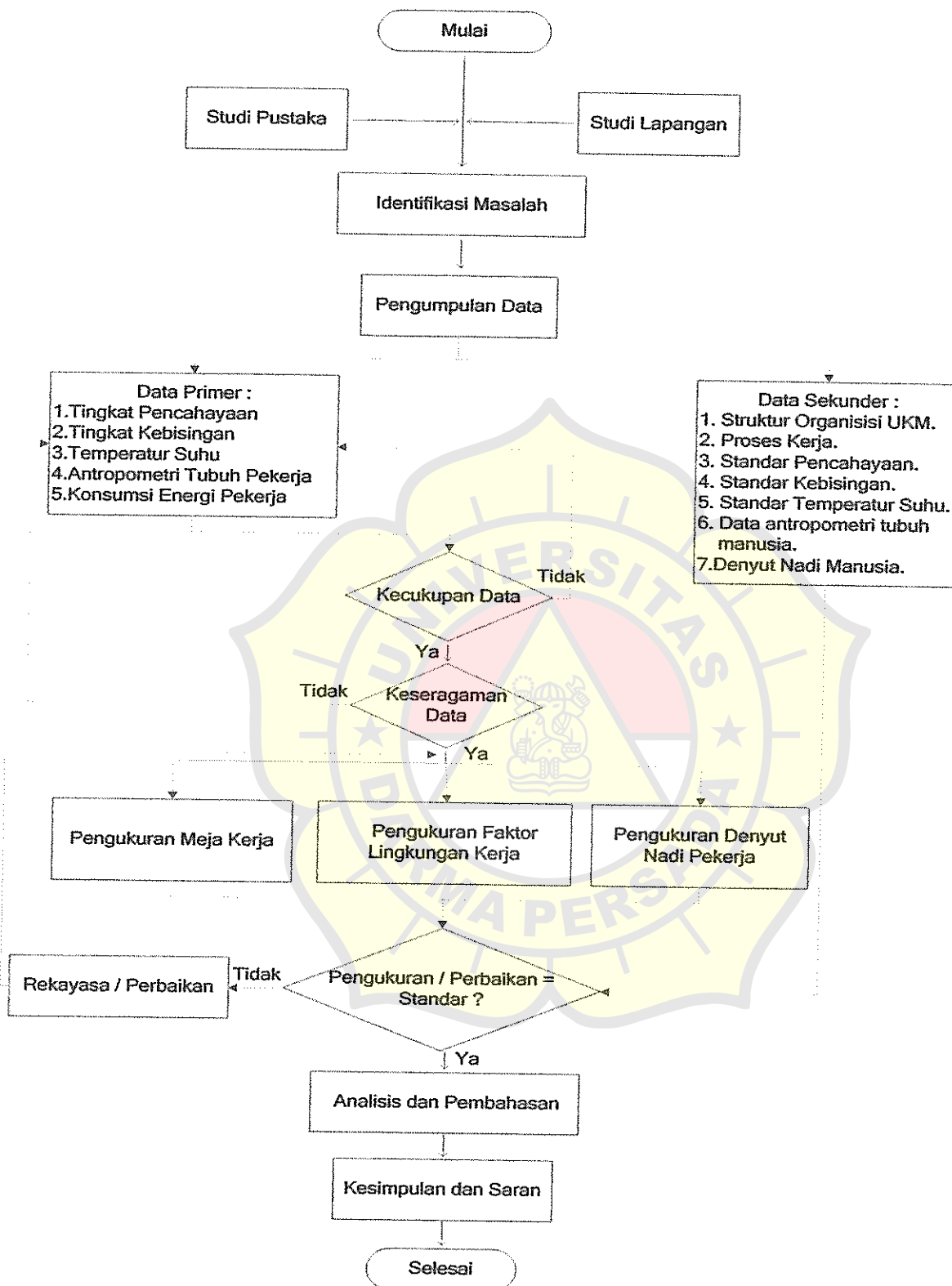
rekomendasi kepada pemilik usaha untuk perbaikan lingkungan kerja agar menjadi ergonomis.

### **3.1.7 Kesimpulan dan Saran**

Memberikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis direkomendasikan dengan harapan adanya tingkat perbaikan kearah yang lebih baik guna lingkungan kerja yang ergonomis serta bagi keselamatan kerja yang diharapkan.



### 3.2 KERANGKA PEMECAHAN MASALAH



Gambar 3.1 Kerangka pemecahan masalah